# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

# Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikaji dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* + 1. Variabel Inflasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di indonesia. Inflasi yang tinggi akan memperlambat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesempatan kerja yang tersedia sehingga meningkatkan pengangguran.
    2. Variabel upah minimum provinsi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin tinggi tingkat upah yang diberikan kepada pekerja maka semakin rendah tingkat penyerapan tenaga kerja. Artinya pengangguran akan meningkat.
    3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung melambat selama kurun waktu tahun 1990 hingga 2020. Jika pertumbuhan ekonomi tidak mengalami kenaikkan, maka tingkat pengangguran akan tetap ada dengan tingkat yang sama atau naik dari kondisi sebelumnya.

# Saran

Beberapa saran yang ditujukan kepada pemerintah selaku pengambil kebijakandi Indonesia, serta saran bagi insan akademisi dan para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di dalam ruang lingkup yang sama dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, agar dapat berguna nantinya bagi pengambil kebijakan dan insan akademik lainnya :

* + 1. Pemerintah harus memperhatikan laju inflasi agar tingkat pengangguran di Indonesia tidak mengalami peningkatan.
    2. Pemerintah agar memberi perhatian lebih terhadap upah minimum provinsi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
    3. Pemerintah harus memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan tingkat pengangguran di Indonesia agar terjadi penyarapan tenaga kerja.
    4. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperbesar ukuran sampel variabel yang akan digunakan serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia seperti, kemiskinan, penanaman modal asing dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.

# DAFTAR PUSTAKA

Ariefta, R. R., & Woyanti, N. (2014). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, GDP, dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Periode 1990-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Baasir, F. (2003) Pembangunan dan Crisis, Jakarta:Pustaka Harapan. Badan Pusat Statistik Indonesia 2022

Baeti, N. (2013). Pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, *2*(3).

Effendy, R. S. (2019). Pengaruh Upah Minimum terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *14*(1), 115-124.

Erni. Febrina. Harahap. (2018). Study of Minimum Wage, Level of Education, Employment Opportunity, and Unemployment Educated: Empirical Study in Padang. Economic Faculty - Bung Hatta University, European Journal of Business and Management Vol.10,No.3

Erni Febrina Harahap\*, Helmawati Helmawati, Siti Rahmi, Zaqiah Ramadhani, and Mora Mora, (2022), “Economic Competitiveness and Quality of Human Resources in West Sumatra” in The Second Economics, law, Education and Humanities International Conference, KnE Social Sciences, pages 246–253. DOI 10.18502/kss.v7i6.10627

Firdhania, R., & Muslihati ningsih, F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Jember. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, *4*(1), 117-121.

Franita, R. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *1*(3), 88-93. *Journal of Economic Education*, *9*(1), 37-45.

Grammy, L. (2019). Ganadores–Años anteriores. Latin Grammy. Recuperado de https://[www.](http://www/) latingrammy. com/es/nominees/search [Consulta: 10 de noviembre de 2019].

Irdam, A. (2013). Hubungan Antara Inflasi dengan Tingkat Pengangguran; Pengujian Kurva Phillips dengan Data Indonesia, 1976-2006.

Kalsum, U. (2017). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, *17*(1), 163065.

Kapantow, G. H., & Mandei, J. R. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengganggurandi Provinsi Sulawesi Utara. *AGRI- SOSIOEKONOMI*, *13*(1A), 55-66.

Kapantow, G. H., & Mandei, J. R. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengganggurandi Provinsi Sulawesi Utara. *AGRI- SOSIOEKONOMI*, *13*(1A), 55-66.

Kinnear, D. (2004). Two Sides of the Same Coin: Institutionalist Theories of Wage Rates and Wage Differentials. The Institutionalist Tradition in Labor Economics, 105-116.

Listiana, Y. (2020). Determinan Inflasi dan Pengangguran di Indonesia McEachern,

W. A. 2000. Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer. Jakarta: SalembaEmpat Mankiw, N.G. 2000. Teori Makro Ekonomi. Jakarta : Erlangga Mankiw, N. G. (Ed.). (2007). Monetary policy (Vol. 29). University of Chicago Press. McEachern, W. A. (2000). US Productivity and Growth. Economics: A Contemporary Introduction. Fifth (The Wall Street Journal) ed. Cincinnati,

Ohio: Southwestern College Publishing, Thomson Learning, 111-133.

Muslim, M. R. (2014). Pengangguran terbuka dan determinannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, *15*(2), 171-181. Negara Asean. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 328-

Nugroho, R. E. (2018). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998–2014. *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*, *10*(2), 182887.

Prasetyo, N. R. (2015). *Analisis Faktor Penentu Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 1991–2013* (Doctoral dissertation).

Prasetyo, P. Eko. 2009. Fundamental Makro Ekonomi. Yogyakarta: Beta Offset.

Prawira, S. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, dan tingkat pendidikan terhadap pengangguran terbuka di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, *1*(1), 162-168.

Putri, R. F. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik. *Economics Development Analysis Journal*, *4*(2), 175-181.

Ramdhan, D. A., Setyadi, D., & Wijaya, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kota samarinda. *Inovasi*, *13*(1), 1-18.

Rayhan, A. A. M., Rusdarti, R., & Yanto, H. (2020). Factors Influencing

Rizka, Fitra Kincaka. 2007. Analisis Tingkat Pengangguran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia. Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

Syaripah Fitriana, E., Mubyarto, N., & Fielnanda, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Jambi (Doctoral dissertation, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI).

Shifa, M. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Medan.

Sari, N. R. F. (2016). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidikdi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *14*(1), 71-84.

Sukirno, Sadano. 2005. Teori Pengantar Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadano. 2008. Teori Pengantar Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widiyati, R. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota-kota Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wulandari, D., Utomo, S. H., Narmaditya, B. S., & Kamaludin, M. (2019). Nexus between inflation and unemployment: Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, *6*(2), 269- 275.

Zulhanafi, M. E., Aimon, H., & Syofyan, E. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan tingkat pengangguran di Indonesia. *Jurnal kajian ekonomi*, *2*(03).